

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. (2006). *Dasar-dasar kesehatan lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alamsyah, H. (2006). *Kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Arfiani, N. (2020). Kesenjangan Pengetahuan dan Praktik Sanitasi di Sekolah Dasar: Studi di Daerah Pedesaan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(1), 45–53.
- Arifin, Z. (2009). *Ilmu kesehatan lingkungan*. Bandung: Alfabeta.
- Astuti, W. (2021). Pengaruh Cuci Tangan Pakai Sabun terhadap Kejadian Penyakit di Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 112–120.
- Azwar, A. (2002). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: UI Press.
- Badu, R. (2012). *Sanitasi lingkungan dan kesehatan masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Pendidikan 2024*. Jakarta: BPS.
- Becker, M.H. (1974). The Health Belief Model and Personal Health Behavior. *Health Education Monographs*, 2(4), 324–508.
- Bloom, B.S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longmans, Green and Co.
- Depkes RI. (2002). *Pedoman kesehatan lingkungan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. (2004). *Pedoman Sanitasi Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. (2005). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2005*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. (2009). *Kesehatan lingkungan untuk masyarakat sehat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Depkes RI. (2012). *Pedoman Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Desyi, A. (2015). Analisis kondisi sanitasi sekolah dasar di Kota X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 123–130.
- Fitriani, E. (2020). Partisipasi Siswa dan Peran Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 7(1), 15–23.
- Hadi, S. (2020). *Pengendalian pemanasan global melalui pelestarian lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapath, F. (2014). *Pengelolaan sampah berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Herlina, S. (2020). Ketersediaan Sarana Pengelolaan Sampah dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 225–234.
- Hidayat, R., Putri, S., & Nugroho, A. (2022). Pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap kesehatan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14(1), 45–53.
- Ika Putri Wijayanti. (2015). Kondisi sanitasi sekolah dasar di Surabaya Barat. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 7(1), 45–52.
- Indrawati, D. (2020). Fasilitas Jamban dan Perilaku Sanitasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 6(2), 89–97.
- Irdianty, D. (2011). *Sanitasi lingkungan sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Jony Saputra. (2016). Sarana sanitasi sekolah dasar di Indonesia: Masih memprihatinkan. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 4(3), 78–86.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Laporan Sanitasi Sekolah di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2006). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Syarat-syarat dan pengawasan kualitas air*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendikbudristek. (2023). *Data Sarana Prasarana Sekolah Dasar di Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemendikbudristek RI.
- Kepmenkes. (2006). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kepmenkes RI. (2008). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852/MENKES/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Marmot, M. (2015). *The Health Gap: The Challenge of an Unequal World*. London: Bloomsbury.
- Mawardi, A. (1992). *Kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar*. Jakarta: UI Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications.
- Miller, G.T. (2002). *Living in the Environment: Principles, Connections, and Solutions* (12th ed.). California: Brooks/Cole.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Mulia, D. (2005). *Pengelolaan sampah dan limbah cair*. Jakarta: Gramedia.
- Nessa Irawan, I. (2010). *Sanitasi lingkungan dan kesehatan masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhalimah, D. (2021). Evaluasi sarana kesehatan lingkungan sekolah dasar di Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 9(2), 112–120.

- Pusdatin. (2017). *Data Sanitasi Sekolah Dasar di Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Puspaningtyas, N. (2017). Kondisi sanitasi sekolah dasar di Indonesia: Tinjauan fasilitas jamban, air bersih, dan septic tank. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(1), 23–29.
- Rahmawati, S. (2020). Analisis kesehatan lingkungan sekolah dasar di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 89–97.
- Sari, D., & Widodo, A. (2020). Keterbatasan Infrastruktur Sanitasi di Sekolah Pinggiran dan Dampaknya. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 7(1), 33–42.
- Sari, D. et al. (2021). Kendala Sanitasi Sekolah Dasar di Daerah Pedesaan: Studi Kasus Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(1), 57–65.
- Sari, M. (2023). Kesehatan lingkungan sekolah dasar dalam perspektif PHBS. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(1), 66–75.
- Setiawan, B., & Lestari, E. (2020). Studi kualitas sanitasi di SD negeri wilayah pedesaan Kabupaten Sleman. *Jurnal Sanitasi dan Lingkungan*, 8(2), 34–41.
- Setiawan, D. (2022). Dampak pengelolaan sampah yang buruk di lingkungan sekolah dasar. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan*, 14(4), 210–218.
- Supriyanto, E. (2020). Kurangnya Edukasi Sanitasi dan Partisipasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 6(2), 122–130.
- Suhardi, B. (2015). Kelayakan Sarana Belajar dan Pengaruhnya terhadap Kenyamanan Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 50–58.
- Suryani, E. (2020). Evaluasi sarana sanitasi dan kebersihan sekolah dasar. *Jurnal Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan*, 11(3), 145–153.
- UNESCO. (2014). *Education for Sustainable Development: A Roadmap*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- UNICEF. (2012). *WASH in Schools: A Companion to the Child Friendly Schools Manual*. New York: UNICEF.
- UNICEF. (2021). *Drinking Water, Sanitation and Hygiene in Schools: Global Baseline Report 2021*. New York: UNICEF.
- UNICEF. (2020). *WASH in Schools: Global Baseline Report 2020*. New York: United Nations Children's Fund.

- UNICEF. (2021). *Sanitation and Hygiene in Schools: Global Status Update*. New York: United Nations Children's Fund.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- UU No. 18 Tahun 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- UU No. 20 Tahun 2011. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- WHO. (2001). *World Health Report: Environmental Health*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2006). *Guidelines for the safe use of wastewater, excreta and greywater*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2009). *Water, Sanitation and Hygiene Standards for Schools in Low-cost Settings*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2010). *Sanitation and health*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2011). *Guidelines on Sanitation and Health*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2020). *Health Systems and Economic Growth: Global Evidence*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2021). *Water, Sanitation and Hygiene in Schools: Global Progress Report*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2022). *Environmental Health in Schools: Global Guidelines*. Geneva: World Health Organization.
- Winarno, H. (2020). *Pelestarian lingkungan untuk mengurangi dampak pemanasan global*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuliana, N. (2021). Efektivitas Pembelajaran Praktis dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 75–84.
- Yuliana, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Sanitasi dengan Perilaku Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 55–63.
- .

**L
A
M
P
I
R
A
N**

HASIL WAWANCARA

Topik	Pertanyaan	Jawaban
Peran Jamban dalam Mendukung Kesehatan Lingkungan	Apa pendapatmu tentang pentingnya jamban di sekolah?	- Supaya kita bisa buang air dengan bersih dan tidak sembarangan. (Informan 1) - Kalau nggak ada jamban, sekolah jadi kotor dan bisa bikin sakit. (Informan 2) - Jamban itu penting biar lingkungan sekolah bersih. (Informan 3) - Kalau ada jamban, kita nggak buang air di sembarang tempat. (Informan 4)
	Bagaimana kondisi kebersihan jamban di sekolah?	- Kurang bersih, kadang airnya habis. (Informan 1) - Tidak terlalu bersih, kadang ada yang nggak disiram. (Informan 2) - Jambannya bau dan kotor. (Informan 3) - Kadang airnya nggak ada, jadi susah. (Informan 4)
	Apakah kamu merasa nyaman menggunakan jamban sekolah?	- Kadang risih kalau toiletnya kotor. (Informan 1) - Suka khawatir kalau airnya nggak ada. (Informan 2) - Nggak nyaman karena bau. (Informan 3) - Jambannya licin, takut jatuh. (Informan 4)
	Menurutmu, apakah kebersihan jamban memengaruhi kesehatan?	- Kalau kotor bisa bikin sakit perut. (Informan 1) - Biar nggak kena penyakit kulit. (Informan 2) - Kalau bersih, kita sehat. (Informan 3) - Kalau toiletnya kotor bisa kena penyakit. (Informan 4)
	Apa alasan kamu enggan menggunakan jamban sekolah?	- Pernah, karena baunya menyengat. (Informan 1) - Pernah juga karena banyak nyamuk. (Informan 2) - Nggak nyaman karena toiletnya gelap. (Informan 3) - Kadang takut karena toiletnya kotor banget. (Informan 4)
Pemanfaatan Fasilitas Air Bersih Terkait Kesehatan Lingkungan	Dari mana asal air bersih di sekolah menurutmu?	- Air di sekolah ini dari sumur yang dipompa. (Informan 1) - Airnya dari sumur, pernah lihat orang isi toren. (Informan 2) - Airnya dari toren, kayak tangki besar warna biru itu. (Informan 3) - Air dari bak penampungan, diisi sama petugas. (Informan 4)
	Untuk apa saja kamu menggunakan air bersih di sekolah?	- Cuci tangan sama cebok habis dari toilet. (Informan 1) - Buat minum sama bersuci. (Informan 2) - Wudhu sebelum shalat. (Informan 3) - Bilas setelah dari toilet. (Informan 4)

	Bagaimana kualitas dan ketersediaan air bersih di sekolah?	- Kadang ada airnya, kadang nggak ada, apalagi kalau pompanya rusak. (Informan 1) - Airnya biasanya bersih, cuma pernah bau kayak karatan. (Informan 2) - Sering banget airnya habis pas istirahat. (Informan 3) - Airnya kadang keruh, kayak ada pasir-pasir gitu. (Informan 4)
	Apa dampak yang kamu rasakan saat air bersih tidak tersedia?	- Nggak bisa cuci tangan sama sekali. (Informan 1) - Air sering mati siang-siang, padahal haus atau mau ke toilet. (Informan 2) - Mesti antre lama nunggu air keluar. (Informan 3) - Pernah nggak bisa cebok sama sekali gara-gara air nggak ada. (Informan 4)
	Menurutmu, kenapa air bersih itu penting?	- Biar nggak gampang sakit. (Informan 1) - Harus cuci tangan sebelum makan supaya nggak sakit perut. (Informan 2) - Habis dari toilet harus pakai air bersih biar bersih badannya. (Informan 3) - Biar nggak nyebarin kuman ke temen-temen. (Informan 4)
Pengelolaan Tempat Pembuangan Sampah dan Dampaknya	Bagaimana kondisi tempat sampah di sekolah?	- Ada, tapi cuma satu di dekat kantin. (Informan 1) - Tempatnya jauh dari kelas. (Informan 2) - Nggak dipisah antara sampah basah dan kering. (Informan 3) - Tempat sampah sering penuh. (Informan 4)
	Bagaimana kebiasaan kamu dan teman-teman membuang sampah?	- Kadang ke tempat sampah, kadang di pojok kelas. (Informan 1) - Saya buang ke tempatnya, tapi ada yang sembarangan. (Informan 2) - Ada yang buang di tempatnya, ada yang sembarangan. (Informan 3) - Saya buang di tempatnya, tapi temen-temen masih banyak yang sembarangan. (Informan 4)
	Apa yang kamu rasakan kalau sekolah kotor karena sampah?	- Jijik dan nggak nyaman. (Informan 1) - Risih, takut ada tikus sama lalat. (Informan 2) - Malu kalau sekolah kotor. (Informan 3) - Sedih karena sekolah jadi kelihatan jorok. (Informan 4)
	Apa dampak buruk kalau sampah nggak	- Bau dan penyakit. (Informan 1) - Nyumbat saluran air. (Informan 2) - Banyak lalat, nyamuk, bisa sakit.

	dikelola baik?	(Informan 3) - Sekolah jadi kelihatan jorok dan bawa penyakit. (Informan 4)
	Pernah dapat pelajaran tentang pengelolaan sampah?	- Pernah waktu kegiatan lingkungan. (Informan 1) - Sudah, waktu pelajaran IPA. (Informan 2) - Belum pernah diajarin langsung. (Informan 3) - Iya, tapi cuma teori. (Informan 4)
Pengelolaan Air Limbah di Sekolah	Ke mana air limbah dibuang di sekolah?	- Dibuang ke selokan samping sekolah, nggak tahu akhirnya ke mana. (Informan 1) - Ke saluran belakang sekolah, nggak tahu pasti. (Informan 2) - Cuma tahu ada saluran air, nggak ngerti ke mana. (Informan 3) - Ke got besar dekat lapangan, tapi nggak jelas ke mana. (Informan 4)
	Bagaimana kondisi saluran air limbah di sekolah?	- Sering kotor dan kadang tersumbat. (Informan 1) - Airnya bau, banyak sampahnya. (Informan 2) - Ada yang bersih, banyak juga yang penuh sampah. (Informan 3) - Got-nya kotor dan sering ada genangan. (Informan 4)
	Pernah lihat genangan air limbah di sekolah?	- Pernah di dekat kamar mandi, bikin becek. (Informan 1) - Kalau musim hujan, banyak air nggenang. (Informan 2) - Genangan air sering kelihatan, tanah jadi becek. (Informan 3) - Dekat kamar mandi sering nggenang, jalan licin. (Informan 4)
	Apa dampaknya kalau limbah cair nggak dikelola baik?	- Bisa bikin penyakit. (Informan 1) - Bau nggak enak karena saluran kotor. (Informan 2) - Banyak nyamuk, bisa demam berdarah. (Informan 3) - Kena air limbah kotor bisa gatal-gatal. (Informan 4)
	Pernah ikut jaga kebersihan saluran air?	- Pernah waktu kerja bakti. (Informan 1) - Belum pernah, tapi mau kalau diajak. (Informan 2) - Pernah bantu bersihin selokan saat piket. (Informan 3) - Pernah waktu lomba kebersihan antar kelas. (Informan 4)
Kondisi Ruang Kelas	Bagaimana kondisi ruang kelas menurutmu?	- Cukup bersih, tapi jendela jarang dibuka, jadi pengap. (Informan 1) - Kipas angin rusak, ruangan panas. (Informan 2) - Bersih lumayan, tapi meja rusak. (Informan 3) - Sering berdebu, pencahayaan kurang terang.

		(Informan 4)
	Apakah kamu nyaman belajar di ruang kelas?	- Kalau nggak panas, nyaman. (Informan 1) - Kalau listrik mati, gelap, nggak nyaman. (Informan 2) - Kalau bersih dan rapi, nyaman. (Informan 3) - Udara pengap, nggak betah. (Informan 4)
	Pernah merasa kesehatan terganggu di ruang kelas?	- Kadang pusing karena pengap. (Informan 1) - Sering bersin karena debu. (Informan 2) - Susah konsentrasi karena suasana ramai. (Informan 3) - Kalau panas dan sempit, sering nggak enak badan. (Informan 4)
	Apa saran perbaikan ruang kelas?	- Ventilasi diperbaiki, tambah kipas angin. (Informan 1) - Kebersihan diperhatikan, jendela dibuka rutin. (Informan 2) - Meja kursi rusak diganti. (Informan 3) - Tambah lampu, buka jendela biar terang. (Informan 4)
	Apa peran guru/sekolah dalam menjaga ruang kelas?	- Pernah dibahas waktu upacara. (Informan 1) - Sering diingatkan saat piket. (Informan 2) - Guru sering ingatkan langsung di kelas. (Informan 3) - Jarang ada imbauan seperti itu di kelas saya. (Informan 4)

Informan: Kepala Sekolah

Pertanyaan:

Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya kebersihan jamban di sekolah?

Jawaban:

“Kami selalu mengingatkan pentingnya kebersihan jamban karena itu menyangkut kesehatan anak-anak di sekolah.”

Informan: Wakil Kepala Sekolah

Pertanyaan:

Apa kendala yang dihadapi sekolah dalam menjaga kebersihan dan ketersediaan air di jamban?

Jawaban:

“Ketersediaan air dan perawatan kebersihan jamban memang masih menjadi tantangan, apalagi saat musim kemarau.”

Informan: Guru Kelas

Pertanyaan:

Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan dalam mendidik siswa untuk menjaga kebersihan jamban?

Jawaban:

“Saya sering mengajak siswa untuk menjaga kebersihan toilet, tapi memang perlu dukungan dari semua pihak.”

Informan: Petugas Kebersihan Sekolah

Pertanyaan:

Bagaimana rutinitas Bapak/Ibu dalam menjaga kebersihan jamban sekolah? Dan apakah ada kendala?

Jawaban:

“Setiap hari saya bersihkan jamban, tapi kadang anak-anak juga kurang menjaga kebersihan setelah digunakan.”

1. Kepala Sekolah

Pertanyaan:

Bagaimana sumber dan kondisi ketersediaan air bersih di SDN 88 Bengkulu Selatan?

Jawaban:

"Sumber air bersih di sekolah berasal dari sumur bor ketersediannya cukup banyak dan mencukupi."

2. Wakil Kepala Sekolah

Pertanyaan:

Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk menyediakan air bersih bagi siswa?

Jawaban:

"Kami sudah siapkan toren besar dan rutin memeriksa ketersediaannya. Tapi tetap saja, kadang air tidak mencukupi kalau penggunaannya tinggi, apalagi saat jam istirahat."

3. Guru Kelas V

Pertanyaan:

Bagaimana siswa memanfaatkan air bersih di lingkungan sekolah dan bagaimana kualitas air tersebut?

Jawaban:

"Siswa biasanya menggunakan air bersih untuk mencuci tangan, wudhu, dan kebersihan setelah dari toilet. Kadang mereka mengeluh kalau air tidak keluar atau keruh."

Pertanyaan

Lanjutan:

Apakah pihak sekolah juga memberikan edukasi terkait pentingnya menjaga kebersihan?

Jawaban:

"Kami selalu memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya mencuci tangan dan menjaga kebersihan, tetapi perlu ditingkatkan lagi agar kesadaran mereka lebih merata."

4. Petugas Kebersihan Sekolah

Pertanyaan:

Apa tugas Anda terkait pengelolaan air bersih di sekolah dan apa kendala yang sering dihadapi?

Jawaban:

"Setiap pagi saya pastikan toren dan bak penampungan terisi, tapi kalau pompa rusak, ya airnya tidak cukup untuk semua keperluan siswa."

1. Kepala Sekolah

Pertanyaan 1: Bagaimana Anda menilai ketersediaan tempat sampah di lingkungan SDN 88 Bengkulu Selatan?

Jawaban:

Kami sadar bahwa tempat sampah di sekolah masih kurang, baik dari segi jumlah maupun penyebaran lokasinya. Selain itu, belum ada pemisahan antara sampah organik dan anorganik, yang seharusnya sudah mulai diterapkan.

Pertanyaan 2: Apakah pengelolaan sampah menjadi perhatian pihak sekolah?

Jawaban:

Tentu, pengelolaan sampah menjadi perhatian penting karena kami khawatir jika tidak dikelola dengan baik, bisa menjadi sumber penyakit, terutama saat musim hujan. Kami berupaya memberikan pemahaman kepada siswa dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk penambahan fasilitas.

2. Wakil Kepala Sekolah

Pertanyaan 1: Apakah sekolah pernah mengajukan penambahan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah?

Jawaban:

Ya, kami sudah pernah mengajukan penambahan fasilitas kebersihan, termasuk tempat sampah, ke dinas pendidikan. Namun hingga saat ini belum terealisasi.

Pertanyaan 2: Apa upaya sekolah dalam mendidik siswa tentang kebersihan dan pengelolaan sampah?

Jawaban:

Kami sudah memasukkan materi kebersihan dalam kegiatan rutin sekolah. Namun memang pengawasan harus dilakukan terus-menerus agar siswa terbiasa dan tertanam budaya hidup bersih.

3. Guru Kelas V

Pertanyaan 1: Bagaimana Anda melihat perilaku siswa dalam membuang sampah?

Jawaban:

Siswa sudah sering kami ingatkan untuk membuang sampah di tempatnya. Namun, belum semua membiasakan. Masih ada yang membuang sembarangan, terutama jika tempat sampah penuh atau jauh dari kelas.

Pertanyaan 2: Apakah materi pengelolaan sampah diajarkan di kelas?

Jawaban:

Materi pengelolaan sampah sudah ada di pelajaran, seperti di IPA. Tapi praktiknya memang belum maksimal, sehingga edukasi terus kami lakukan, terutama untuk siswa kelas bawah yang masih perlu banyak bimbingan.

4. Petugas Kebersihan Sekolah

Pertanyaan 1: Seperti apa kondisi kebersihan sekolah dalam keseharian?

Jawaban:

Setiap pagi saya bersihkan lingkungan sekolah, tapi biasanya siang hari sudah mulai kotor lagi. Apalagi kalau tempat sampah penuh, sampah jadi berserakan.

Pertanyaan 2: Apakah jumlah tempat sampah memadai untuk menampung sampah siswa?

Jawaban:

Menurut saya belum cukup. Tempat sampah hanya sedikit dan cepat penuh, jadi tidak mampu menampung semua sampah yang dihasilkan setiap hari

1. Kepala Sekolah

Pertanyaan:

Bagaimana Bapak/Ibu menilai kondisi saluran air limbah di sekolah saat ini?

Jawaban:

Kami menyadari bahwa saluran air di sekolah masih kurang terpelihara. Kami sudah beberapa kali mencoba membersihkannya, tapi memang perlu penanganan yang lebih terencana agar tidak cepat tersumbat atau menimbulkan genangan.

2. Wakil Kepala Sekolah

Pertanyaan:

Apa tantangan utama yang dihadapi sekolah dalam pengelolaan saluran air limbah?

Jawaban:

Masalah utama adalah saluran air cepat tersumbat saat hujan deras. Kami memang sudah melakukan perbaikan seperti memasang saluran tambahan, tapi karena debit air tinggi saat musim hujan, genangan tetap terjadi, terutama di area belakang sekolah. Kami perlu dukungan dari dinas terkait untuk penanganan fisiknya.

3. Guru Kelas (Kelas V)

Pertanyaan:

Bagaimana keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan saluran air di sekolah?

Jawaban:

Anak-anak sebenarnya cukup antusias kalau ada kegiatan bersih-bersih. Mereka pernah ikut membersihkan saluran saat kerja bakti atau lomba kebersihan. Tapi memang kegiatan seperti ini belum rutin dan terjadwal dengan baik. Kadang setelah dibersihkan, got cepat kotor lagi karena banyak sampah dari luar sekolah yang terbawa air.

4. Petugas Kebersihan Sekolah

Pertanyaan:

Apa yang biasanya Anda lakukan terkait kebersihan saluran air limbah, dan kendala apa yang sering dihadapi?

Jawaban:

Saya bersihkan got setiap pagi, tapi kadang tetap mampet karena banyak daun dan plastik. Kalau hujan deras, air bisa nggenang sampai ke jalan. Kalau genangan air terlalu lama, bisa jadi sarang nyamuk. Saya usahakan disiram atau dibersihkan tiap hari, tapi kadang tidak cukup karena air terus mengalir membawa sampah baru.

Informan: Kepala Sekolah

Pertanyaan:

Bagaimana Bapak/Ibu menilai kondisi ruang kelas di SDN 88 Bengkulu Selatan terkait kebersihan dan fasilitas pendukung?

Jawaban:

Kami berupaya menjaga kebersihan ruang kelas, namun memang ada keterbatasan

dalam perawatan fasilitas seperti ventilasi dan pencahayaan. Beberapa ruang kelas masih butuh perbaikan.

Pertanyaan:

Apa saja upaya yang telah dilakukan sekolah untuk menanamkan kesadaran kebersihan kepada siswa?

Jawaban:

Kami telah menanamkan budaya bersih sejak dini kepada siswa melalui program piket dan penyuluhan rutin.

2. Informan: Wakil Kepala Sekolah

Pertanyaan:

Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai kondisi fisik ruang kelas di sekolah saat ini?

Jawaban:

Kondisi ruang kelas memang berbeda-beda. Ada yang cukup baik, tapi ada juga yang sirkulasi udaranya kurang, dan kipas angin tidak semua berfungsi.

Pertanyaan:

Apakah sekolah menyediakan sarana pendukung untuk menjaga kebersihan kelas?

Jawaban:

Di beberapa kelas, kami sediakan alat kebersihan seperti sapu dan kain pel, agar siswa bisa langsung membersihkan jika ada kotoran.

3. Informan: Guru Kelas (Guru Kelas V)

Pertanyaan:

Apa yang biasanya dilakukan guru untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas?

Jawaban:

Guru biasanya mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan, tapi untuk perabot seperti meja rusak atau ventilasi, itu ranah sekolah untuk memperbaikinya.

Pertanyaan:

Seberapa sering guru mengingatkan siswa mengenai kebersihan kelas?

Jawaban:

Kami guru berperan penting mengingatkan siswa menjaga kebersihan dan kerapian kelas setiap hari.

4. Informan: Petugas Kebersihan Sekolah

Pertanyaan:

Apa tanggapan Anda mengenai kondisi kebersihan ruang kelas di SDN 88 Bengkulu Selatan?

Jawaban:

Saya membersihkan ruang kelas setiap pagi, tapi kadang-kadang debu cepat muncul lagi, apalagi kalau jendela jarang dibuka.

Pertanyaan:

Apakah ada kendala dalam menjaga kebersihan kelas sepanjang hari?

Jawaban:

Kalau jadwal saya membersihkan, biasanya saya sapu dan pel pagi hari, tapi kalau siang kotor lagi, saya nggak bisa selalu bersihkan karena tugas saya banyak.

Hasil Observasi SDN 88 Bengkulu Selatan

Tabel 1. Hasil Observasi Fasilitas Jamban

No	Hasil Observasi	Ya	Tidak
1	Ketersediaan jamban di sekolah memadai	√	
2	Kondisi fisik jamban bersih (tidak berbau, tidak kotor)		√
3	Tersedia air bersih di dalam jamban		√
4	Ventilasi dan penerangan di dalam jamban memadai	√	
5	Tidak terdapat serangga (nyamuk/lalat) di sekitar jamban		√

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2025

Tabel 2. Hasil Observasi Air Bersih di SDN 88 Bengkulu Selatan

No	Hasil Observasi	Air Bersih
1	Tersedia dalam jumlah yang cukup sepanjang jam sekolah	Tidak
2	Kualitas (tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna) memenuhi syarat kesehatan	Kadang-kadang
3	Jarak sumber air bersih dengan septic tank minimal 10 meter	Ya
4	Perawatan atau pengecekan infrastruktur air dilakukan secara rutin	Tidak

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2025

Tabel 3. Hasil Observasi Tempat Sampah di SDN 88 Bengkulu Selatan

No	Hasil Observasi	Ya	Tidak
1	Tersedia tempat sampah dalam jumlah yang memadai di seluruh area sekolah		√
2	Lokasi tempat sampah strategis dan mudah dijangkau		√
3	Pemisahan sampah basah dan kering diterapkan		√
4	Kapasitas tempat sampah memadai dan tidak cepat penuh		√

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2025

Tabel 4. Hasil Observasi Pengelolaan Air Limbah di SDN 88 Bengkulu Selatan

No	Hasil Observasi	Ya	Tidak
1	Saluran air limbah tersedia di lingkungan sekolah	√	
2	Kondisi saluran air bersih dan tidak tersumbat		√
3	Tidak terdapat genangan air limbah di lingkungan sekolah		√
4	Edukasi terkait pengelolaan limbah diberikan kepada siswa secara rutin		√

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2025

Tabel 5. Hasil Observasi Kondisi Ruang Kelas di SDN 88 Bengkulu Selatan

No	Hasil Observasi	Ya	Tidak
1	Ventilasi ruangan memadai (jendela dibuka rutin)		√
2	Sirkulasi udara baik		√
3	Pencahayaan ruangan cukup		√
4	Kebersihan ruang kelas terjaga	√	
5	Fasilitas seperti meja dan kursi dalam kondisi baik		√

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2025

Dokumentasi Penelitian



wawancara dengan kepala sekolah



wawancara dengan petugas kebersihan



Wawancara dengan murid



Wawancara dengan wakil kepala sekolah

Lampiran Dokumentasi Penelitian



Wawancara bersama guru



Observasi toilet



Observasi tempat penampungan air



Observasi tempat pembuangan akhir sampah



Observasi air bersih



Observasi tempat pembuangan sampah



Observasi UKS



Tampak dalam ruangan UKS



Kondisi salah satu ruang kelas



Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS ILMU KESEHATAN

● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
● fikes@umb.ac.id
● fikes@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Nomor : 463-IP/DF.05-UMB/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : *Mohon Izin Penelitian*

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD Negeri 88 Bengkulu Selatan
di
Bengkulu Selatan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian atas mahasiswa:

Nama : Vemi Febriyana
N P M : 2113201017
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Untuk dapat melakukan penelitian skripsi di:

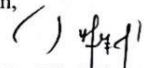
Tempat Penelitian : SD Negeri 88 Bengkulu Selatan
Lama Penelitian : 1 Bulan
Judul Penelitian Skripsi : Analisis Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar Pada Wilayah Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Sebagai bahan pertimbangan, kami lampirkan proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami haturkan terima kasih.

Nasrun Minallah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 09 Mei 2025
Dekan,


Ns. Liza Fitri Lina, S. Kep., M. Kep
NIDN. 0223038601

Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
SD NEGERI 88 BENGKULU SELATAN
Padang Lakaran Desa Pasar Pino Kec. Pino Raya Kab. Bengkulu Selatan
Email : sdn88bengkuluselatan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 421.2/52/SDN 88 BS/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUSTINI,S. Pd
NIP : 19650721 198411 2003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN 88 Bengkulu Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : Vemi Febriyana
NPM : 2113201017
Program studi : Kesehatan Masyarakat
Jurusan : Ilmu Kesehatan

Telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri 88 Bengkulu Selatan.

Dengan Judul Penelitian "*ANALISIS KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR PADA WILAYAH KECAMATAN PINO RAYA KABUPATEN BENGKULU SELATAN*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pd. Lakaran, 22 Mei 2025
Kepala Sekolah



SK Sidang Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221
fikes.umb.ac.id
fikes@umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 26161

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU Nomor: 742/KEP/DF.05/IL.3.AU/C/2025

TENTANG PENUNJUKAN TIM PENGUJI SKRIPSI PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Bismillahirrahmanirrahim
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

- Menimbang : 1. Bahwa ujian skripsi pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan adalah merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan.
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan ujian skripsi tersebut perlu penunjukan tim penguji.
3. Bahwa untuk penunjukan tim penguji skripsi ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
5. Kepmendiknas Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan yang namanya sebagaimana tercantum di bawah ini:

NAMA MAHASISWA NPM	PROGRAM STUDI	JUDUL	TIM PENGUJI
VEMI FEBRIYANA 2113201017	KESEHATAN MASYARAKAT	Analisis Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar pada Wilayah Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan	Hasan Husin, S.Pt., M.Kes Dr. Afriyanto, M.KesDPH Nopia Wati, SKM., MKM

- Kedua : Bila salah seorang dari tim penguji tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh dekan.
- Ketiga : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh tim penguji.
- Keempat : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan surat Keputusan rektor tanggal 05 Maret 2020.
- Kelima : Pengumuman lulus/tidak lulus akan diumumkan melalui Fakultas dengan SK Yudisium.
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas tim penguji.
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : 28 JULI 2025
Dekan,

Dr. Eva Oktaviani, M.Si
NIP. 196810051994032002



- Tembusan Yth:
1. LLDIKTI Wilayah II
 2. Rektor UMB
 3. Bendahara UMB
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
 5. Arsip

Berita Acara Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jalan Adam Malik KM 8,5 Gading Cempaka Kota Bengkulu 38221
Website : www.umb.ac.id e-Mail : fikes@umb.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN / SKRIPSI

No.	Tanggal	Bimbingan ke-	Materi Bimbingan	Catatan Pembimbing	Paraf
1	26/12/2024	1	Judul	Cari topik judul	X
2	30/12/2024	2	Judul	Acc Judul	X
3	15/01/2025	3	Bab 1	Perbaikan rumusan masalah	X
4			bab 1 - 3	Perbaikan penulisan setiap paragraf dan sumber	X
5	19/01/2025	4	Acc	Acc proposal	X

Catatan :

- Berita acara ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan di isi oleh dosen pembimbing setiap kali bimbingan.
- Berita acara bimbingan ini disampaikan sewaktu ujian skripsi dan dilampirkan pada skripsi.

Bengkulu, 2025
Mahasiswa yang bersangkutan,

Vemi Febriyana



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jalan Adam Malik KM 8,5 Gading Cempaka Kota Bengkulu 38221
Website : www.umb.ac.id e-Mail : fikes@umb.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN / SKRIPSI

No.	Tanggal	Bimbingan ke-	Materi Bimbingan	Catatan Pembimbing	Paraf
6	26/05/2025	6	Keseluruhan	Menyusun draft semhas	X
7	12/06/2025	7	bab 4	Perbaikan hasil dengan wawancara guru	X
8	22/06/2025	8	Keseluruhan	Acc Semhas	X
9	12/07/2025	9	Keseluruhan draft semhas	Perbaikan sesuai hasil diskusi dengan informan	X
10	18/07/2025	10	Bab 1 - 6	Acc ,ujian akhir setelah Perbaikan Semhas	X

Catatan :

- Berita acara ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan di isi oleh dosen pembimbing setiap kali bimbingan.
- Berita acara bimbingan ini disampaikan sewaktu ujian skripsi dan dilampirkan pada skripsi.

Bengkulu, 2025
Mahasiswa yang bersangkutan,

Vemi Febriyana